

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Telah dilakukan pengkajian data “Ny.AW Usia 34 Tahun G3P1A0 dengan Anemia Ringan” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Ny. AW adalah ibu hamil dengan anemia ringan. Ny.AW melahirkan spontan. Bayi baru lahir cukup bulan, menangis kuat dan kulit kemerahan. Ny.AW pada masa postpartum kondisi anemia sehingga memerlukan tindakan transfusi darah. By Ny.AW tidak mengalami penyulit dan komplikasi pasca salin. Ny. AW memutuskan menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan atas persetujuan suami.
2. Telah dilakukan analisa data pada “Ny RA Umur 29 Tahun G2P1A0 dengan Anemia Ringan” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Ny. AW dalam kehamilan dengan anemia ringan. By Ny. AW adalah bayi baru lahir dengan kondisi awal menangis spontan. Ny. AW mengalami anemia postpartum yang mengharuskan dilakukan transfusi darah sebagai terapi. Bayi Ny. AW merupakan neonatus dalam kondisi stabil selama pemantauan.
3. Telah dilakukan perencanaan asuhan pada “Ny.AW Usia 34 Tahun G3P1A0 dengan Anemia Ringan” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik yang melibatkan keluarga, termasuk pemantauan kondisi postpartum ibu pasca transfusi dan pemantauan bayi baru lahir.
4. Telah dilakukan implementasi asuhan pada “Ny.AW Usia 34 Tahun G3P1A0 dengan Anemia Ringan” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik sesuai kebutuhan asuhan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, serta penanganan kondisi anemia postpartum dengan transfusi darah.
5. Telah dilakukan evaluasi asuhan pada “Ny.AW Usia 34 Tahun G3P1A0 dengan Anemia Ringan” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Kondisi ibu dan bayi dalam keadaan stabil setelah dilakukan tindakan transfusi darah pada ibu. Ibu mengikuti program KB suntik 3

bulan atas persetujuan suami. Ibu berencana memberikan ASI eksklusif, dan suami mendukung keputusan tersebut. Bayi tumbuh sesuai usia dan dalam pemantauan baik.

6. Telah dilakukan pendokumentasian asuhan “Ny.AW Usia 34 Tahun G3P1A0 dengan Anemia Ringan” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik sebagaimana terlampir dalam laporan ini.

B. Saran

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Pelaksanaan studi dengan program pendampingan asuhan ibu hamil secara berkesinambungan dipertahankan untuk memberikan pembejalaran pada mahasiswa. Laporan dapat menjadi bahan pustaka untuk pembelajaran mahasiswa dan evaluasi pelaksanaan pendidikan program studi pendidikan profesi terhadap kesesuaian tujuan pembelajaran.

2. Bagi Bidan Puskesmas Kalasan

Bidan dapat mempertahankan kualitas pelayanan di puskesmas terkait asuhan kebidanan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana serta program pendampingan ibu hamil. Bidan memantau secara lanjut pada ibu pasca salin di wilayahnya terutama pada ibu dengan risiko pasca persalinan. Bidan dapat memberikan asuhan berkesinambungan yang tepat dan membimbing mahasiswa praktik.

3. Bagi Pasien Ny. AW

Pasien dapat memanfaatkan pengetahuan yang didapatkan serta menambah kepercayaan diri sebagai ibu untuk mampu memberikan perawatan pada bayi dan dirinya sendiri. Keluarga juga dapat memberi dukungan pada ibu serta mampu mendeteksi tanda bahaya pada ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana.